

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara mengonsumsi makanan selingan dengan *Early Childhood Caries* (ECC) pada anak usia 2-5 tahun di Kota Padang dengan $P=0,000$ ($P<0,05$).
2. Konsumsi makanan selingan paling besar yaitu dengan kategori baik sebesar 69,2% dengan frekuensi konsumsi paling banyak yaitu 0-1 kali dalam sehari.
3. Prevalensi *Early Childhood Caries* anak usia 2-5 tahun di Kota Padang tahun 2019 adalah 58,9%.
4. Indeks def-t anak usia 2-5 tahun di Kota Padang didapatkan sebesar 3,86 dengan standar deviasi 3,541 dan interval derajat kepercayaan 3,18 sampai dengan 4,54.



7.2 Saran

1. Bagi Orang tua

Diharapkan kepada orang tua agar lebih dapat memperhatikan pola konsumsi yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut anak, mengetahui frekuensi pemberian makanan selingan yang tepat, lebih mengutamakan

pemberian jenis makanan selingan non kariogenik dibandingkan kariogenik sedari usia dini serta mendampingi anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan mengajarkan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

2. Bagi Puskesmas/ Posyandu

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk dapat memberikan edukasi kepada orang tua khususnya ibu mengenai frekuensi yang tepat dalam pemberian makanan selingan kepada anak serta jenis makanan selingan yang baik dikonsumsi untuk kesehatan gigi dan mulut anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai mengonsumsi makanan selingan dengan metode yang berbeda dengan jenis makanan dan minuman yang lebih banyak serta melihat bagaimana cara konsumsi sehingga didapatkan hasil yang lebih spesifik.

